

Obat-obatan Antialergi Oral

- **Alergi**
- **Pengobatan**
- **Obat-obatan Antialergi Oral**
- **Efek samping pada umumnya dan Peringatan mengenai Obat-obatan Antialergi Oral**
- **Saran umum untuk konsumsi obat-obatan antialergi oral**
- **Komunikasi dengan dokter atau apoteker**
- **Penyimpanan obat**

Alergi

Alergi adalah suatu kondisi ketika sistem kekebalan tubuh bereaksi berlebihan terhadap zat yang biasanya tidak berbahaya (alergen). Alergen dapat terhirup, tertelan, disuntikkan atau mengalami kontak dengan tubuh. Ada banyak jenis alergi, termasuk alergi atopik (rinitis alergi, eksim, dan konjungtivitis alergi), alergi makanan (umumnya disebabkan oleh telur, susu, makanan laut dan kacang-kacangan), alergi sengatan serangga, alergi obat (alergen yang paling umum adalah yang berbahan dasar penisilin, antibiotik dan vaksin) dan alergi lingkungan (alergi serbuk sari dan alergi tungau debu).

Gejala alergi meliputi hidung berair, bersin, mata berair dan gatal, kulit gatal, gatal-gatal, bibir, wajah atau lidah membengkak, dll. Reaksi yang lebih parah mencakup pembengkakan tenggorokan dan saluran pernapasan, tersengal, dan pingsan.

Pengobatan

The most effective way of managing an allergy is by avoiding contact with the causative allergens. If this cannot be achieved, medications may be needed to relieve the symptoms. Commonly used anti-allergy medicines include antihistamines, corticosteroids, decongestants and montelukast. These medicines are available in many dosage forms, such as tablets, capsules, inhalers, topical creams, ointments and injections. In Hong Kong, most of the oral anti-allergy medicines can be bought from licensed medicine stores or pharmacies. However, you should seek advice from your family doctor or other healthcare professionals before taking any medicines.

Cara paling efektif untuk menangani alergi adalah dengan menghindari kontak dengan

alergen. Jika ini tidak dapat dilakukan, mungkin diperlukan obat-obatan untuk meredakan gejala. Obat antialergi yang umum digunakan termasuk antihistamin, corticosteroid, dekonjestan dan montelukast. Obat-obatan ini tersedia dalam berbagai bentuk sediaan, seperti tablet, kapsul, inhaler, krim topikal, salep dan suntikan. Di Hong Kong, sebagian besar obat antialergi oral dapat dibeli dari toko obat atau apotek berlisensi. Namun, Anda harus minta saran dokter keluarga atau ahli perawatan kesehatan lainnya sebelum minum obat apa pun.

Obat-obatan Antialergi Oral

(i) Antihistamin

Histamin dilepaskan saat tubuh Anda mempertahankan diri dari serangan. Jika Anda memiliki alergi, sistem kekebalan Anda memperlakukan alergen sebagai penyerang. Pelepasan histamin menyebabkan peradangan yang ditandai dengan pelebaran pembuluh darah kecil dan pembengkakan kulit atau jaringan di sekitarnya. Antihistamin memblokir efek histamin dan dengan demikian meredakan gejala alergi. Antihistamin oral digunakan untuk pengobatan sejumlah alergi, termasuk rhinitis akibat alergi yang mengurangi pilek dan bersin, tetapi biasanya kurang efektif melawan hidung tersumbat. Obat ini juga digunakan untuk mengobati ruam urtikaria (gatal-gatal), kulit dan mata gatal (eksim dan konjungtivitis). Obat ini turut bermanfaat dalam mencegah biduran dan dalam mengatasi alergi obat.

Istilah “antihistamin” mengacu pada golongan obat yang cara kerjanya dengan memblokir reseptor histamin-1 pada tubuh. Reseptor histamin-1 bertanggung jawab atas reaksi alergi. Antihistamin umumnya diklasifikasikan menjadi dua kategori: antihistamin generasi pertama (menimbulkan rasa kantuk) dan generasi kedua (tidak menimbulkan rasa kantuk).

(a) Antihistamin yang menimbulkan rasa kantuk

Ini adalah jenis antihistamin yang lebih lama dan ditandai dengan efek menimbulkan rasa kantuk dan antimuskarinik. Contoh klasik antihistamin yang menimbulkan rasa kantuk termasuk brompheniramine, chlorpheniramine, cinnarizine, cyclizine, cyproheptadine, diphenhydramine, promethazine dan triprolidine. Efek sedatifnya bisa bervariasi dari mengantuk ringan hingga tidur nyenyak. Diphenhydramine dan promethazine dikaitkan dengan efek sedatif yang lebih parah dan dapat digunakan untuk sedasi jangka pendek. Cyproheptadine sering dikaitkan dengan peningkatan nafsu makan dan penambahan berat badan.

(b) Antihistamin yang tidak menimbulkan rasa kantuk

Contoh antihistamin yang tidak menimbulkan rasa kantuk meliputi cetirizine, desloratadine, fexofenadine dan loratadine. Ini adalah jenis antihistamin yang lebih baru dan umumnya menyebabkan kantuk lebih ringan atau tidak menyebabkan kantuk karena penetrasinya ke dalam sistem saraf pusat yang kurang baik.

(ii) Corticosteroid

Peran corticosteroid oral dalam pengobatan alergi hanya untuk kasus yang parah, seperti serangan gatal-gatal parah yang tidak responsif terhadap pengobatan standar dan eksim parah yang resisten. (Silakan merujuk ke tautan berikut dari artikel sebelumnya yaitu 'Informasi tentang corticosteroid oral' untuk detail lebih lanjut: https://www.drugoffice.gov.hk/eps/do/en/consumer/news_informations/dm_02.html)

(iii) Dekongestan

Dekongestan meredakan hidung tersumbat sehingga meredakan gejala rinitis alergi dan demam. Obat ini meredakan pembengkakan pembuluh darah di dalam rongga hidung pada saluran pernafasan atas untuk sehingga lebih mudah bernafas. Namun, penggunaan dekonjestan selama lebih dari 7 hari dapat menyebabkan penyumbatan kembali dan oleh karena itu tidak disarankan untuk digunakan secara teratur atau untuk jangka panjang. Contoh dekonjestan yang umum digunakan termasuk pseudoephedrine dan phenylephrine.

(iv) Montelukast

Montelukast, yaitu antagonis leukotrien, telah digunakan untuk pengelolaan rinitis alergi. Montelukast memblokir efek zat inflamasi kuat yang dilepaskan dari sel-sel, termasuk sel mastosit dan eosinofil, sehingga memperbaiki gejala rinitis alergi, seperti hidung tersumbat, rinorea, bersin dan gatal pada hidung.

Dalam kasus yang jarang terjadi, efek neuropsikiatri (misalnya perubahan serius terkait perilaku dan suasana hati) pernah terjadi akibat konsumsi montelukast. Penggunaannya untuk pengobatan rinitis alergi terbatas pada pasien yang memiliki respon yang tidak cukup, atau intoleran terhadap terapi alternatif.

Efek samping pada umumnya dan Peringatan mengenai Obat-obatan Antialergi Oral

Jenis Obat Antialergi	Efek samping pada umumnya	Peringatan
(i) (a) Antihistamin yang menimbulkan rasa kantuk	• Mengantuk, pusing, lesu • Mulut kering, sekresi saluran pernafasan menebal, penglihatan kabur, sembelit, retensi urin • Mual, muntah, dan nyeri epigastrium • Sakit kepala	• Pasien tidak boleh mengemudi atau mengoperasikan alat mesin setelah mengonsumsi obat • Hindari alkohol • Gunakan secara hati-hati pada penderita asma • Minta saran dokter jika Anda merasa jantung berdetak lebih cepat atau tidak teratur setelah minum obat
(b) Antihistamin yang tidak menimbulkan rasa kantuk	• Detak jantung cepat atau tidak beraturan	• Pasien harus waspada terhadap kemungkinan efek sedatif dan tidak boleh mengemudi atau mengoperasikan alat mesin jika merasa mengantuk • Hindari alkohol • Minta saran dokter jika Anda merasa jantung berdetak lebih cepat atau tidak teratur setelah minum obat
(ii) Corticosteroid	• Retensi garam dan air, tekanan darah tinggi • Sindrom Cushing (ciri khasnya termasuk wajah membesar/moon face, perut kembung) • Sakit perut • Peningkatan kerentanan terhadap infeksi • Osteoporosis bila digunakan dalam jangka panjang	• Kontraindikasi pada penderita infeksi akut yang tidak dapat dikendalikan dengan terapi antibiotik • Gunakan secara hati-hati pada pasien dengan riwayat penyakit kardiovaskuler, diabetes melitus, gangguan liver atau ginjal

(iii) Dekongestan	• Kenaikan tekanan darah, detak jantung • Peningkatan kewaspadaan yang dapat menyebabkan kesulitan tidur jika dikonsumsi pada sore atau malam hari.	• Gunakan secara hati-hati pada penderita tekanan darah tinggi dan glaukoma
(iv) Montelukast	• Sakit kepala, sakit perut • Hiperaktif pada anak-anak • Hipersensitivitas • Mulut kering, sakit perut • Peningkatan kadar enzim liver	• Walaupun sangat jarang, sindrom Churg-Strauss dapat terjadi, yang ditandai oleh gejala klinis berupa peradangan pembuluh darah • Efek neuropsikiatri dapat terjadi secara jarang

Saran umum untuk konsumsi obat-obatan antialergi oral

- Beberapa obat anti alergi dapat menyebabkan kantuk atau mengganggu kewaspadaan. Jangan mengemudi atau mengoperasikan alat mesin jika Anda merasa mengantuk atau kewaspadaan Anda terganggu setelah mengonsumsi obat antialergi.
- Ketahuilah nama dan dosis obat yang Anda minum. Berhati-hatilah dengan kemungkinan efek sampingnya
- Jangan minum alkohol saat minum obat karena ini akan meningkatkan efek kantuk antihistamin atau meningkatkan risiko efek samping lainnya.
- Untuk pasien yang memiliki tekanan darah tinggi, glaukoma dan asma, minta saran dokter keluarga atau apoteker sebelum menggunakan obat antialergi apapun.
- Obat antialergi tidak memberikan penyembuhan tetapi hanya meredakan gejala. Jika alergennya diketahui, cara terbaik untuk mengelola alergi adalah menghindari kontak dengan penyebabnya

Komunikasi dengan dokter atau apoteker

- Minta saran dokter keluarga atau apoteker tentang pilihan pengobatan terbaik.

Anda mungkin disarankan untuk menggunakan produk non-obat atau melakukan upaya lain untuk meredakan alergi, seperti:

- ♦ menggunakan minyak mandi yang tidak mengandung obat-obatan untuk meredakan gejala kulit;
 - ♦ menggunakan bilasan air garam untuk hidung untuk meredakan gejala hidung;
 - ♦ mengenakan sarung tangan atau menggunakan krim penghadang untuk menghindari kontak langsung antara kulit dengan allergen jika terjadi dermatitis kontak.
-
- Beri tahu dokter keluarga atau apoteker tentang obat-obatan yang Anda minum karena obat-obatan tersebut mungkin berinteraksi dengan obat anti-alergi. Anda juga harus memberi tahu mereka tentang penyakit yang Anda derita karena beberapa penyakit mungkin memerlukan tindakan pencegahan khusus.
 - Mintalah saran dokter keluarga jika Anda merasa mengalami efek samping dari obat anti alergi secara terus-menerus dan ini mempengaruhi kehidupan Anda sehari-hari.
 - Selalu tanyakan kepada dokter keluarga sebelum menggunakan obat atau produk kesehatan lain karena dapat mempengaruhi efek atau meningkatkan efek samping obat Anda.

Penyimpanan obat

Obat-obatan antialergi harus disimpan di tempat yang sejuk dan kering. Kecuali disebutkan pada label, obat-obatan antialergi tidak boleh disimpan di lemari es. Selain itu, obat-obatan antialergi harus disimpan dengan baik di tempat yang tidak terjangkau oleh anak-anak untuk mencegah tertelan secara tidak sengaja.

Ucapan Terima Kasih : Kantor Obat-obatan ingin mengucapkan terima kasih kepada Cabang Pengawasan dan Epidemiologi (SEB) dan Pengembangan Profesional & Penjaminan Mutu (PD&QA) untuk kontribusi berharga mereka dalam mempersiapkan artikel ini.

Kantor Obat-obatan
Departemen Kesehatan
Des 2020